

## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ONLINE MAHASISWA PRODI NERS

Vina Yolanda Sigalingging<sup>1\*</sup>, Rotua Elvina Pakpahan<sup>2</sup>, Henny Carolia Tampubolon<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Santa Elisabeth Medan

e-mail: \*vina.ysigalingging@gmail.com, cartamaugust10@gmail.com

### INDEX

#### Kata kunci:

Dukungan Sosial  
Orang Tua, Motivasi  
Belajar Online

#### Keywords:

Parents' Social  
Support, Online  
Learning Motivation

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Motivasi belajar merupakan penggerak seluruh mahasiswa yang menyebabkan kegiatan belajar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Salah satu yang menyebabkan meningkatnya motivasi belajar *online* adalah dukungan sosial orang tua baik dalam dukungan emosional, penghargaan, informasi, instrumental maupun dukungan kelompok. **Metode:** Rancangan penelitian adalah dengan metode desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang. **Hasil:** Mayoritas dukungan sosial orang tua (85,3%) dan motivasi belajar *online* (65,3%). Berdasarkan uji *Spearman Rank* didapatkan *p-value* 0,001 ( $p < 0,05$ ), sehingga menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. **Kesimpulan:** Maka didapatkan kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya maka semakin tinggi pula motivasi belajar *online* anak tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin rendah pula motivasi belajar *online* mahasiswa tersebut.

**Background:** Motivation to learn is the driving force of all students which causes learning activities to achieve the desired learning goals. One of the causes of increased motivation to learn online is the social support of parents in terms of emotional support, appreciation, information, instrumentals and group support. **Method:** The research design was a cross sectional design method. The sampling technique in this study was total sampling with a sample size of 95 people. **Result:** The results showed that the majority of parents' social support (85.3%) and online learning motivation (65.3%). Based on the Spearman Rank test, the *p-value* was 0.001 ( $p < 0.05$ ), thus indicating a relationship between parents' social support and online learning motivation Nursing Academic Students of Nurse Study Program. **Conclusion:** . So it can be concluded that the higher the social support provided by parents to their children, the higher the child's motivation to learn online. Vice versa, the lower the parents' social support, the lower the student's online learning motivation.

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan krisis kesehatan yang terjadi di seluruh dunia, berbagai sektor terkena dampak pandemi ini, termasuk sektor pendidikan. Akibat dampak tersebut, kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah menutup

semua kegiatan pendidikan yang pada gilirannya mendorong pemerintah dan instansi terkait untuk menghadirkan proses pendidikan alternatif bagi siswa dan siswa yang tidak mampu melaksanakan proses pendidikan di Indonesia. lembaga pendidikan (Purwanto, Pramono, Asbari, Santosa, Wijayanti, Hyun &

Putri, 2020). Untuk menekan penyebaran virus corona, pemerintah meminta seluruh pelajar dan mahasiswa untuk belajar dari rumah. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan selama pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat menjadi prioritas utama dalam menentukan kebijakan pembelajaran.”

Kuliah *online* atau kuliah tatap muka bukanlah solusi tanpa konsekuensi baru. Mahasiswa keperawatan menyebutkan bahwa mahasiswa merasa perkuliahan online kurang efektif dan banyak kendala. Beberapa mahasiswa merasa tertekan dan sedih karena jaringan yang tidak stabil sehingga tidak dapat mengikuti perkuliahan secara maksimal, beberapa mahasiswa merasa cemas karena tidak mampu membayar kuota internet, merasa tertekan karena banyaknya tugas yang diberikan dosen dalam waktu singkat, dan sebagian besar mahasiswa semester akhir merasa frustrasi karena tidak dapat lulus tepat waktu karena terhambatnya proses penelitian dan bimbingan. Sebagian besar mahasiswa merasa bingung dan tidak tahu bagaimana menghadapi kondisi mereka. Apabila hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada kondisi mental mahasiswa yang berdampak pada menurunnya minat belajar, menurunnya prestasi belajar, menurunnya kualitas lulusan bahkan gangguan kesehatan jiwa pada

mahasiswa (Santoso *et al.*, 2020). Sekolah dan juga sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya tatap muka dengan mengubahnya menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebutnya pembelajaran *online* dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Agustina & Kurniawan, n.d.). Pembelajaran daring atau *online* ini dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yang telah melanda 215 negara di dunia. Pemerintah mengambil kebijakan dan melarang masyarakat berkumpul, menjaga jarak fisik, menjaga jarak sosial, memakai masker, selalu cuci tangan dan mematuhi protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh pemerintah (Firman dan Rahman, 2020).

Dalam pembelajaran faktor motivasi memiliki pengaruh yang penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar siswa, dalam hal ini yang menjadikan perilaku bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatifitas dan terarah (Muhammad, 2017). Banyak istilah yang digunakan untuk menggambarkan motivasi atau motif, termasuk kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*), dan dorongan (*drive*). Istilah motivasi, yang diartikan sebagai keadaan dalam kepribadian seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri

seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan yaitu kepuasan diri (Oktiani, 2017).

Motivasi belajar merupakan penggerak seluruh siswa yang menyebabkan kegiatan belajar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Ada dua motivasi belajar dari siswa. Motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Namun motivasi yang luar biasa mempengaruhi motivasi dari dalam diri siswa. Hal tersebut menurut Purwanto dalam jurnal (Supriadi, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi internal lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi eksternal. Motivasi yang ada pada diri siswa akan mampu mengatasi kesulitan dalam belajar dengan lebih baik dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Supriadi, 2019). Van Breda (2015) dalam jurnal (Rosa, 2020) mengatakan bahwa seseorang yang membolos dan memiliki motivasi belajar yang rendah umumnya memiliki orang tua dengan tingkat keterlibatan dan dukungan sosial yang buruk dan tidak konsisten. Keterlibatan orang tua mempengaruhi pemenuhan kebutuhan anak akan dukungan sosial. Hasil penelitian Dhitaningrum dan Izzati (2013) dalam jurnal

(Rosa, 2020) menyebutkan bahwa rendahnya motivasi belajar disebabkan kurangnya dukungan sosial dari orang tua. Pandemi COVID-19 merupakan krisis kesehatan yang terjadi di seluruh dunia, berbagai sektor terkena dampak pandemi ini, termasuk sektor pendidikan. Akibat dampak tersebut, kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah menutup semua kegiatan pendidikan yang pada gilirannya mendorong pemerintah dan instansi terkait untuk menghadirkan proses pendidikan alternatif bagi siswa dan siswa yang tidak mampu melaksanakan proses pendidikan di Indonesia. lembaga pendidikan (Purwanto, Pramono, Asbari, Santosa, Wijayanti, Hyun & Putri, 2020). Untuk menekan penyebaran virus corona, pemerintah meminta seluruh pelajar dan mahasiswa untuk belajar dari rumah. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan selama pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat menjadi prioritas utama dalam menentukan kebijakan pembelajaran.”

Kuliah *online* atau kuliah tatap muka bukanlah solusi tanpa konsekuensi baru. Mahasiswa keperawatan menyebutkan bahwa mahasiswa merasa perkuliahan online kurang efektif dan banyak kendala. Beberapa mahasiswa merasa tertekan dan sedih karena jaringan yang tidak stabil sehingga tidak dapat

mengikuti perkuliahan secara maksimal, beberapa mahasiswa merasa cemas karena tidak mampu membayar kuota internet, merasa tertekan karena banyaknya tugas yang diberikan dosen dalam waktu singkat, dan sebagian besar mahasiswa semester akhir merasa frustrasi karena tidak dapat lulus tepat waktu karena terhambatnya proses penelitian dan bimbingan. Sebagian besar mahasiswa merasa bingung dan tidak tahu bagaimana menghadapi kondisi mereka. Apabila hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada kondisi mental mahasiswa yang berdampak pada menurunnya minat belajar, menurunnya prestasi belajar, menurunnya kualitas lulusan bahkan gangguan kesehatan jiwa pada mahasiswa (Santoso *et al.*, 2020). Sekolah dan juga sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya tatap muka dengan mengubahnya menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebutnya pembelajaran *online* dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Agustina & Kurniawan, n.d.). Pembelajaran daring atau *online* ini dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yang telah melanda 215 negara di dunia. Pemerintah mengambil kebijakan dan melarang masyarakat berkumpul, menjaga jarak fisik, menjaga jarak sosial, memakai masker, selalu cuci tangan dan mematuhi protokol kesehatan yang

direkomendasikan oleh pemerintah (Firman dan Rahman, 2020).

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

## METODE

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian non-eksperimen dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa tingkat 1 prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 95 mahasiswa dan yang tidak bersedia menjadi responden berjumlah 1 orang. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian melalui *link google form*. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-22 Maret 2021.

Jika suatu pernyataan mempunyai  $r$  hitung  $> r$  tabel = 0,361 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Peneliti melakukan uji validitas kepada mahasiswa ners tingkat 4 tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 30 responden.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *spearman rank*. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa program studi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yang dilakukan dalam sistem komputerisasi. Dimana diketahui  $p$ -value  $< 0,05$  dengan kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut :

- a) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00-0,25 = hubungan sangat lemah
- b) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26-0,50 = hubungan cukup

- c) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51-0,75 = hubungan kuat
- d) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat
- e) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

## HASIL

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No.	Variabel	f	%
1.	<b>Usia</b>		
	17-19	86	90,5
	>20	9	9,5
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
2.	<b>Jenis kelamin</b>		
	Laki-laki	7	7,4
	Perempuan	88	92,6
	Total	95	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan dari 95 responden menunjukkan bahwa berdasarkan usia responden berusia 17-19 tahun 86 orang (90,5%) dan paling berusia >20 tahun 9 orang (9,5%). Berdasarkan jenis kelamin responden paling banyak perempuan dengan jumlah 88 orang (92,6%), dan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sejumlah 7 orang (7,4%).

### Dukungan Sosial Orang Tua

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua pada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dukungan Sosial Orang Tua	f	%
Baik	14	14,7
Cukup	81	85,3
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 didapatkan dari 95 responden menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak dukungan sosial orang tua dengan kategori cukup sebanyak 81 orang (85,3%), dan paling sedikit kategori baik 14 orang (14,7%).

**Motivasi Belajar Online**

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Online pada Mahasiswa Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=95)

Motivasi Belajar Online	f	%
Baik	62	65,3
Cukup	33	34,7
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 didapatkan dari 95 responden menunjukkan bahwa motivasi belajar online dengan kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%), dan kategori cukup sebanyak 33 orang (34,7%).

**Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Online pada Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**

Berdasarkan tabel 4 didapatkan dari 95 responden menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua pada kategori baik dan motivasi belajar online pada kategori baik berjumlah 12 orang (12,6%), dukungan sosial orang tua pada kategori baik dan motivasi belajar online pada kategori cukup berjumlah 2

orang (2,1%), dukungan sosial orang tua pada kategori cukup dan motivasi belajar online pada kategori baik berjumlah 50 orang (52,6%), dan dukungan sosial orang tua pada kategori cukup dan motivasi belajar online pada kategori cukup berjumlah 31 orang (32,6%).

Tabel 4. Hasil Tabulasi Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Online pada Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dukungan Sosial Orang Tua	Motivasi Belajar Online						p-value	Korelasi		
	Baik		Cukup		Kurang				Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	0,001	0,363
Baik	12	12,6	2	2,1	0	0	14	14,7		
Cukup	50	52,6	31	32,6	0	0	81	85,3		
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>65,3</b>	<b>33</b>	<b>34,7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>95</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan hasil uji statistik spearman's rho diperoleh nilai p-value = 0,001 (p<0,005) dan juga didapatkan nilai korelasi 0,363 yang berarti hubungan 2 variabel tersebut cukup berhubungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan demikian Ha diterima.

---

## PEMBAHASAN

### **Dukungan Sosial Orang Tua pada Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 menunjukkan bahwa paling banyak dukungan sosial orang tua cukup sebanyak 81 orang (85,3%), dan jumlah responden dengan dukungan sosial orang tua baik sebanyak 14 orang (14,7%).

Hasil penelitian pada responden ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan terhadap dukungan sosial orang tua didapatkan hasil yang cukup sebanyak 81 orang (85,3%), berarti masih dalam kategori baik dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Hubungan dukungan sosial orang tua ini memiliki banyak manfaat, salah satunya sebagai pendorong motivasi belajar anak yang sedang mengikuti perkuliahan ataupun pembelajaran *online* yang dimana dukungan sosial ini dapat berupa dukungan penghargaan, emosional, instrumental, informasi maupun dukungan jaringan sehingga dukungan sosial ini dapat memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan yang sedang mengikuti pembelajaran *online*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Harwandi, (2018) menyatakan bahwa 51,92% mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam

Indonesia di D.I. Yogyakarta memiliki tingkat dukungan sosial orang tua yang tergolong tinggi. Menurut Astuti dan Hartati (2013) dalam jurnal Alwafi Ridho Subarkah, (2018) bahwa ketepatan dalam memberikan dukungan harus disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dihadapi sang penerima, selain itu dukungan juga dipengaruhi oleh waktu. Pemberian dukungan yang tidak tepat waktu bisa menimbulkan perasaan tertekan terhadap penerima. Dalam jurnal (Amseke, 2018) mengatakan bahwa dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa bentuk, orang tua memberikan semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak, menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar, memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai yang tinggi, menyediakan alat belajar yang memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika mengerjakan tugas serta pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan, dan membantu memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan anak. Disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi individu, waktu pemberian dukungan sosial, kebutuhan fisik, sosial, dan psikis.

Begitu pula pada penelitian Rosa, (2020) yang mengatakan bahwa kategorisasi subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial sebanyak 76 mahasiswa (87,4%) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial yang cukup.

### **Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar *online* dengan kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%), kemudian motivasi belajar *online* dengan kategori cukup sebanyak 33 orang (34,7%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar *online* ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan yang tertinggi pada kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%) artinya motivasi belajar mahasiswa saat pembelajaran *online* sangat bagus ataupun baik.

Selama masa pandemi melanda negara kita, beberapa sektor ikut terganggu oleh dampak dari si pandemi tersebut salah satunya adalah sektor pendidikan. Selama virus covid-19 masih terus menyebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran *online* atau pembelajaran dari rumah dengan menggunakan beberapa akses atau aplikasi

pembelajaran seperti melalui *whatsapp*, *google form*, *edlink*, *classroom*, dan masih banyak lagi.

Setiap mata kuliah mempunyai tugas yang berbeda, setiap dosen yang berbeda pada matakuliah yang samapun terkadang memberikan tugas yang berbeda dan waktu pengumpulan tugas yang berbeda. Tak sedikit mahasiswa ataupun peserta didik lainnya mengeluh bahwa mereka merasa semakin jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar melalui *via online* ini. Sehingga mereka lebih membutuhkan motivasi baik dari internal maupun eksternal sebagai penunjang semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Ada banyak sumber ataupun cara untuk membangkitkan motivasi seseorang menurut Emda, (2018) yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat seseorang menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan seseorang, berikan penilaian, berilah komentar terhadap hasil pekerjaan seseorang dan ciptakan persaingan dan kerjasama.

Motivasi belajar *online* ini perlu diketahui terutama mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan agar dapat mempertahankan ataupun meningkatkan motivasi belajar mahasiswa saat pembelajaran *online* yang akan berdampak pada nilai dari anak itu

sendiri. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi perguruan tinggi sebagai bahan untuk membantu mahasiswa untuk meminimalisir permasalahan yang dapat mengakibatkan menurunnya motivasi belajar *online* mahasiswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosa, (2020) bahwa motivasi belajar daring mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 69 mahasiswa (79,3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar daring yang diperoleh subjek cukup.

### **Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Ners Tahap Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan**

Berdasarkan hasil penelitian kepada 95 responden yaitu seluruh mahasiswa tingkat I prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tentang hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* menggunakan *spearman's rho* didapatkan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai korelasi yang didapatkan adalah 0,363 yang berarti hubungan antar 2 variabel cukup berhubungan. Maka  $H_a$  diterima berarti ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* pada mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

Hasil penelitian diatas menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang menunjukkan keduanya searah, artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar *online* mahasiswa. Berhubungan dengan hasil yang didapatkan dari responden bahwa dukungan sosial orang tua baik dukungan instrumental, emosional, penghargaan, maupun dukungan jaringan akan mempengaruhi semangat belajar ataupun motivasi belajar *online* mahasiswa.

Begitu juga dengan aspek motivasi belajar *online*, yang dimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang bisa berasal dari faktor luar maupun faktor dari dalam yang dimana faktor dari luar terdiri dari aspek sosial yaitu dari individu yang ikut berperan penting dalam proses belajar seperti orang tua, guru dan juga teman. Sedangkan faktor dari aspek non-sosial terdiri dari segala sesuatu yang berada disekitar individu baik konkrit maupun abstrak seperti sarana dan prasarana. Selanjutnya faktor dari dalam terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis seseorang.

Oleh sebab itu peneliti mendapatkan hasil bahwa dukungan sosial orang tua ini sangat berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa selama mengikuti pembelajaran *online* dimasa pandemi ini. Berarti hampir seluruh mahasiswa merasakan bahwa dengan adanya dukungan dari orang tua baik dalam

segi materi maupun dari hal yang lain itu bisa meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, dengan adanya dukungan dari luar membuat setiap mahasiswa memiliki semangat ataupun dukungan pula dari pribadi mereka masing-masing ataupun dari dalam diri mahasiswa tersebut dengan kata lain faktor dukungan dari luar terutama orangtua mampu meningkatkan dan juga mendorong motivasi belajar dari dalam diri mereka yang menggerakkan mereka untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian Maslihah, (2016) yang mengatakan bahwa prestasi akademik yang ditunjukkan sebagian besar siswa yang berada di atas nilai rata-rata kelompok dan korelasi yang ditunjukkan antara variabel prestasi akademik dengan dukungan sosial, menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial baik bentuk *emotional support* maupun *instrumental support*, maka semakin besar pula prestasi akademik yang dicapai siswa. Demikian sebaliknya, tanpa kehadiran dukungan sosial, maka prestasi akademikpun akan semakin menurun. Meskipun dukungan sosial komponen dukungan akan penghargaan dan adanya kasih sayang orang tua menunjukkan dukungan sosial terbesar diantara komponen dukungan lain yang dipersepsi siswa, namun secara umum bentuk

*instrumental support* menunjukkan korelasi yang lebih kuat dengan prestasi akademik (0.798) dibandingkan dengan hubungan prestasi akademik dengan *emotional support* (0.654). Artinya, adanya dukungan sosial orang tua saat siswa menghadapi kesulitan atau membutuhkan bantuan terutama kesulitan berkaitan dengan sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian prestasi akademik siswa. Dengan kata lain, siswa tidak cukup mendapat dukungan yang bersifat emosional atau psikis tetapi dukungan sosial atau responsivitas orang tua dalam bentuk bantuan, nasihat ataupun bimbingan langsung saat ia menghadapi kesulitan terutama kesulitan yang berkaitan dengan pendidikan atau sekolah memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa terutama bagi pencapaian prestasi akademik siswa.

Seperti yang dipaparkan pada penelitian Amseke, (2018) yang mengatakan dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa bentuk, orang tua memberikan semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak, menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar, memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai yang tinggi, menyediakan alat belajar yang memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika mengerjakan tugas serta pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan, dan membantu

memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan anak.

Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tentama, Subardjo dan Abdillah, (2019) yang berjudul *Motivation to Learn and Social Support Determine Employability among Vocational High School Students*. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa motivasi untuk belajar dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja siswa (Rosa, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, maka disarankan kepada :

1. STIKes Santa Elisabeth Medan (Tempat Penelitian)

Bagi mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk menyadari dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online*.

2. Bagi Institusi kiranya dapat menjadi solusi motivasi belajar *online*. Penelitian ini kiranya memberi masukan kepada pendidik untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* namun masih terdapat upaya-

upaya dalam meningkatkan motivasi belajar *online*. Oleh sebab itu peneliti menganjurkan kepada penenliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka disimpulkan :

1. Dukungan sosial orang tua pada mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan, pada kategori cukup sebanyak 81 orang (85,3%).
2. Motivasi belajar *online* pada mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan, pada kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%).
3. Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan hasil dengan menggunakan uji *spearman's rho* dengan nilai  $p = 0,001$  dimana  $p < 0,05$  yang berarti ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021, maka Ha diterima.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (n.d.). *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. 120–128.
- Alwafi Ridho Subarkah. (2018). Dukungan Sosial Orangtua. *Nhk 技研*, 151(2), 10–17.
- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 151(1), 10–17.
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Batam, S. M. A. N. (2015). *Hubungan Antara Aspek 356. 1*, 356–361.
- Dianto., M.Pd., M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/10.22202/jcc.2017.v1i1.1994>
- Effendi, M. F., Akbar, S. N., & Nurrachmah, D. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kesadaran Diri Pada Siswa Smpn 8 Banjarmasin 8 Banjarmasin*. 2, 61–65.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15–23. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/36/24>
- Harahap, R. (2020). *Fenomena online learning dimasa pandemi*. 5(2), 146–156. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik>
- Jailani, M. S. (2015). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa*, 8(2), 245. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>
- Lestari, E., Arlizon, D. H. R., Hj, D., & Yakub, E. (2017). the Relationship Between Social Support and Self Esteem of Students of Class Viii Smp 8 Pekanbaru Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Harga Diri ( Self Esteem ) Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 1–10.
- Malwa, R. U. (2018). Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 1–7.
- Maslihah, S. (2016). Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam

- Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.  
<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Polit. (2012). *Nursing Research*.  
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153.  
<https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>
- Rosmalinda, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–75.  
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848>
- Santoso, A., Ardi, W. R., Luhur Prasetya, R., Dwidiyanti, M., Wijayanti, D. Y., Mu'in, M., Ulliya, S., Handayani, F., Sulisno, M., Ni'mah, M., & Aisah, N. A. (2020). Tingkat Depresi Mahasiswa Keperawatan di Tengah Wabah COVID-19. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 1–8.  
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>
- Smith, T. A. (2016). *Peranan Orangtua*. 2(August), 87–91.
- Supriadi, D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019. *Journal Educate*, 4(2), 138–155.
- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89–98.  
<https://doi.org/10.31294/w.v9i2.2094>
- Tan, J., Ismanto, A., & Babakal, A. (2013). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas Iv Dan V Di Sd Negeri Kawangkoan Kalawat. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 111092.
- Wahib A. (2015). Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 2406–9787.
- Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56.  
<https://doi.org/10.32533/03103.2019>